

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Padang Pariaman sebagai kab/kota non IHK, melakukan pemantauan harga bahan pangan dan bahan pokok sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya melalui Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan, Dinas Perikanan, ke Pasar Kecamatan Lubuk Alung sebagai Kabupaten Pasar Induk di Kabupaten Padang Pariaman dan Pasar di Nagari-Nagari Kabupaten Padang Pariaman. Ke empat Dinas tersebut melakukan pemantauan harga sembako bahan pokok yaitu :

No	Komoditi	Rata April	Rata Mei	Rata Juni	Rata April-Juni	Maksimum	Minimum
1	Beras Premium	16.357	16.125	16.037	16.241	16.357	16.037
2	Beras Medium	15.125	16.166	16.000	15.645	16.166	15.125
3	Gabah	7.788	7.775	7.395	7.781	7.788	7.395
4	Jagung Pipilan Kering	4.983	4.676	4.405	4.829	4.983	4.405
5	Kedelai	-	-	-	-	-	-
6	Kacang Tanah	27.679	27.833	27.852	27.756	27.852	27.679
7	Cabai merah keriting	51.768	57.708	62.926	54.738	62.926	51.768
8	Cabai Rawit	54.250	46.771	55.074	50.510	55.074	46.771
9	Bawang merah	41.589	43.750	42.352	43.669	43.750	41.589
10	Bawang Putih	39.179	38.792	38.741	38.985	39.179	38.741
11	Ubi Kayu	3.000	2.958	2.944	2.979	3.000	2.944
12	Ubi Jalar	6.607	6.563	8.259	6.585	8.259	6.563

13	Tomat	15.196	12.750	10.111	13.973	15.196	10.111
14	Kentang	18.786	16.583	17.000	17.684	18.786	16.583
15	Kol	6.321	7.283	9.648	6.802	9.648	6.321
16	Kelapa	5.786	5.625	5.685	5.705	5.786	5.625
17	Jengkol	6.839	6.313	5.130	6.576	6.839	5.130
18	Petai	2.870	2.813	2.704	2.841	2.870	2.704
19	Daging Sapi	149.643	149.167	147.037	149.405	149.643	147.037
20	Daging Ayam Ras	31.536	31.042	28.333	31.289	31.536	28.333
21	Telur Ayam Ras	28.404	27.467	29.446	27.935	29.446	27.467
22	Ikan Laut (Tongkol)	34.714	31.125	32.981	32.919	34.714	31.125
23	Ikan Air Tawar (Nila)	35.750	35.979	36.222	35.864	35.979	35.750
24	Gula Pasir	18.196	18.583	17.981	18.389	18.583	17.981
25	Minyak Goreng Curah	17.446	17.125	17.333	17.285	17.446	17.125
26	Tepung Terigu (Non Kemasan)	9.500	9.500	9.593	9.500	9.593	9.500

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan II tahun 2024, ada beberapa komoditi bahan pangan yang mengalami perubahan harga, yaitu :

1. Harga rata-rata Beras Premium dan Beras Medium mengalami kestabilan harga setiap bulannya.
2. Harga rata-rata Cabe Merah Keriting mengalami kenaikan harga sebesar 9,04%

- Harga rata-rata Cabe Rawit mengalami kenaikan harga sebesar 17,75%
4. Harga rata-rata Bawang Merah mengalami penurunan harga sebesar 3,19%
  5. Harga rata-rata Tomat mengalami penurunan harga sebesar 20,69%
  6. Harga rata-rata Daging Sapi mengalami penurunan harga sebesar 1,42%
  7. Harga rata-rata Daging Ayam Ras mengalami penurunan harga sebesar 8,72%

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bagian ini akan diuraikan perkembangan harga pasar dari 6 (Enam) komoditi yang masuk dalam kelompok bahan pangan yang sering bergejolak, yaitu beras, cabe merah, cabe rawit, bawang merah, tomat dan kentang.

### 1. **Komoditi : Beras**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi beras di wilayah Kabupaten Padang Pariaman dari April sampai dengan Mei 2024. Terlihat dari grafik, harga beras medium pada triwulan II periode April dengan harga Rp. 15.125/kg, bulan Mei seharga Rp. 16.166/kg dan pada bulan Juni seharga Rp. 16.000/kg. Dapat dilihat pada Beras Medium masih mengalami kestabilan harga pada setiap bulannya.

### 2. **Komoditi : Cabe Merah Keriting**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan April Rp. 51.768/kg, harga pada bulan Mei Rp. 57.708/kg dan harga Juni Rp. 62.926/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi cabe merah keriting ini mengalami kenaikan harga hingga mencapai 9,04%, dikarenakan cabe merah di Padang Pariaman memiliki sedikit pasokan dan juga faktor bencana alam Erupsi Gunung Merapi serta Banjir Bandang Lahar Dingin yang mengakibatkan gagal panen serta akses jalan terputus dapat berpengaruh besar terhadap kenaikan harga Cabe Merah Keriting. Dibalik itu permintaan konsumen yang banyak dan stok sedikit, maka mempengaruhi kenaikan harga pada komoditi Cabe Merah Keriting.

### 3. **Komoditi : Cabe Rawit**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe rawit di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan April Rp. 54.250/kg, harga pada bulan Mei Rp. 46.771/kg dan harga pada bulan Juni yaitu Rp. 55.074/Kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi cabe rawit sempat mengalami kenaikan hingga mencapai 17,75%, dikarenakan cabe rawit di Padang Pariaman memiliki sedikit pasokan, sementara permintaan konsumen yang banyak maka mempengaruhi kenaikan harga pada komoditi Cabe Rawit. Tidak hanya itu, faktor bencana alam yang terjadi yaitu Erupsi Gunung Merapi serta Banjir Bandang Lahar Dingin yang mengakibatkan gagal panen serta akses jalan terputus dapat berpengaruh besar terhadap kenaikan harga Cabe Rawit.

### 4. **Komoditi : Bawang Merah**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi bawang merah di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan April Rp. 41.589/kg, pada bulan Mei harga Rp. 43.750/kg dan harga pada

bulan Juni Rp. 42.352/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi bawang merah mengalami penurunan harga sebesar 3,19%, yang disebabkan karena stok Bawang Merah banyak pemasokan dari luar daerah sementara permintaan konsumen berkurang sehingga mengalami penurunan harga pada komoditi bawang merah ini.

#### **5. Komoditi : Tomat**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Tomat di wilayah Kabupaten Padang Pariaman, harga pada bulan April Rp. 15.196/kg, bulan Mei harga menjadi Rp. 12.750/Kg lalu pada bulan Juni harga tomat turun kembali menjadi Rp. 10.111/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi Tomat menunjukkan penurunan harga dari bulan April sampai Juni sebesar 20,69%, dikarenakan distribusi lancar dan pasokan dari luar daerah banyak sementara permintaan dari konsumen sedikit sehingga menyebabkan harga pada tomat tiap bulannya mengalami penurunan.

#### **6. Komoditi : Daging Sapi**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi kentang di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan April Rp. 149.643/kg, pada bulan Mei harga Daging Sapi Rp. 149.167/kg dan pada bulan Juni harga Daging Sapi turun menjadi Rp. 147.037/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi Daging Sapi mengalami penurunan harga sebesar 1,42%, yang disebabkan karena bertepatan pada Hari Raya Idul Adha yang mana pada saat itu juga adanya pembagian Daging Qurban yang dilaksanakan pada setiap Mesjid-mesjid, sehingga harga daging sapi di pasar-pasar mengalami penurunan harga karena permintaan konsumen terhadap harga pasar sedikit.

#### **7. Komoditi : Daging Ayam Ras**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi kentang di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan April Rp. 31.536/kg, lalu harga daging ayam ras pada bulan Mei menjadi Rp. 31.042/kg dan pada bulan Juni kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 28.333/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi Daging Ayam Ras mengalami penurunan harga sebesar 8,72%. Itu dikarenakan bertepatan pada Hari Raya Idul Adha yang mana pada saat itu juga adanya pembagian Daging Qurban yang dilaksanakan pada setiap Mesjid-mesjid, sehingga pada stok Ayam Ras banyak sementara permintaan konsumen sedikit mengakibatkan harga pada Daging Ayam Ras menjadi turun.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

TPID Padang Pariaman melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan

OPD terkait, yaitu Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan serta Dinas Perikanan. Informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web SP2KP (Sistim Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kabupaten Padang Pariaman hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi [hargapangan\\_padangpariamankab.go.id](http://hargapangan_padangpariamankab.go.id).

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam penerapan kebijakan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan dipasar, karena diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga dalam menekan laju atau pengendalian inflasi, maka Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan:

- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan survey-survey harga sembilan bahan pokok di Pasar-pasar Nagari wilayah Kabupaten Padang, yang dilakukan langsung oleh Bagian Perekonomian dan beberapa OPD terkait seperti Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Namun untuk pengambilan data serta laporan harian harga pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM dilaksanakan di Pasar Induk yaitu Pasar Kec. Lubuk Alung.
- Mengadakan rapat koordinasi dengan OPD terkait yang termasuk dalam Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Padang Pariaman mengenai program-program yang akan dilaksanakan untuk menekan laju inflasi dan mengikuti rapat koordinasi secara online melalui Zoom Meeting yang diadakan oleh Kemendagri mengenai pembahasan Pengendalian Inflasi bersama OPD terkait dan khusus.
- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan kegiatan Bazar dan Pasar Murah dalam rangka antisipasi kenaikan harga bahan pokok menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H serta pemenuhan ketersediaan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam pada hari Selasa, 11 Juni 2024 dan di Kecamatan VII Koto Sei Sarik pada hari Kamis, 13 Juni 2024. Kegiatan ini secara teknis dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Padang Pariaman. Tim TPID Kabupaten Padang Pariaman melakukan koordinasi dengan berbagai pihak TPID Provinsi Sumatera Barat, Bank Nagari, Baznas Kabupaten Padang Pariaman, JAPFA, BULOG dan TTIC.